

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 bukan hanya menjadi masalah kesehatan namun juga menjadi masalah pada sektor ekonomi, tidak hanya di Indonesia namun seluruh dunia. Sejak awal maret 2020 pemerintah Indonesia telah berupaya untuk mengurangi penyebaran virus. Salah satunya pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan social distancing serta physical distancing. Kebijakan ini menyebabkan turunnya aktivitas dan mobilitas masyarakat di kota-kota besar (Hadiwardoyo, 2020). Pemerintah Indonesia juga melakukan langkah-langkah untuk mengurangi dampak buruk bagi perekonomian Indonesia, Salah satunya dengan memberikan insentif pajak dan percepatan restitusi. Hal ini diharapkan membantu memulihkan sektor-sektor yang terdampak akibat krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

Krisis ekonomi dapat mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan penjualan (Wijayangka, 2017). Penurunan penjualan akan memiliki dampak bagi kinerja perusahaan. Pada tahun 2008 krisis ekonomi global juga menyebabkan sektor manufaktur ke titik terendahnya, menurut Badan Pusat Statistik sektor manufaktur mengalami kebangkrutan hingga 13% (Devi et al., 2020). Namun krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 tentu berbeda dengan krisis yang terjadi akibat Covid-19.

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian perusahaan dalam suatu periode tertentu untuk menghasilkan laba. Pengukuran kinerja keuangan

merupakan proses perusahaan menetapkan parameter hasil capaian untuk dicapai oleh program investasi, dan akuisisi yang dilakukan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan lebih menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Namun pengukuran kinerja keuangan perusahaan memerlukan metode yang tepat serta informasi keuangan maupun non keuangan yang relevan, handal, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Tabel 1.1
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR

Tahun	CR	QR	DAR	DER	ITO	TATO	NPM	ROA
2020	3,5	2,5	0,3	1,0	5,2	0,8	-4,7	1,5
2019	2,2	1,3	0,3	5,1	5,2	1,0	-7,4	3,7

Sumber: Tradingview, diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur cenderung membaik pada tahun 2020, hal ini dapat dilihat pada *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) yang mengalami kenaikan serta *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) sektor manufaktur yang mengalami penurunan, namun *Return on Asset* (ROA) sektor manufaktur mengalami penurunan. Hal ini akan memberikan sinyal baik kepada investor yang akan melakukan investasi pada sektor manufaktur setelah pandemi covid-19.

Tabel 1.2
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY

Tahun	CR	QR	DAR	DER	ITO	TATO	NPM	ROA
2020	3,9	1,3	0,2	0,5	5,1	0,1	-48,9	-1,3
2019	4,6	1,5	0,2	0,5	4,3	0,2	16,6	2,8

Sumber: Tradingview, diolah

Berdasarkan Tabel 1.2 kinerja keuangan perusahaan sektor property cenderung kurang baik pada tahun 2020, hal ini dapat dilihat pada *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Return on Asset* (ROA) yang mengalami penurunan,

namun *Inventory turnover* (ITO), *Total asset turnover* (TATO) mengalami kenaikan. Hal ini akan memberikan sinyal yang buruk kepada investor yang akan melakukan investasi pada sektor property setelah pandemi covid-19.

Tabel 1.3
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK

Tahun	CR	QR	DAR	DER	ITO	TATO	NPM	ROA
2020	0,7	0,7	0,6	0,3	151,3	0,5	-45,8	-5,7
2019	0,8	0,8	0,5	2,0	67,9	0,5	-18,7	-2,0

Sumber: Tradingview, diolah

Berdasarkan Tabel 1.3 kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi & logistik cenderung kurang baik pada tahun 2020, hal ini dapat dilihat pada *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Asset* (DAR), *Inventory turnover* (ITO), serta *Return on Asset* (ROA) yang mengalami penurunan. Hal ini akan memberikan sinyal buruk bagi investor yang akan melakukan investasi pada sektor transportasi & logistik setelah pandemi covid-19

Kinerja keuangan dihasilkan dari kualitas kebijakan manajemen yang diambil agar mencapai tujuan perusahaan, sehingga perlu dilakukan analisis untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Nugrahanti & Fuadati, 2019). Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang diperlukan oleh perusahaan, maka diperlukan analisis dan interpretasi atas data yang terangkum dalam laporan keuangan (Nugrahanti & Fuadati, 2019).

Rasio keuangan merupakan angka yang berada pada laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan (Nugrahanti & Fuadati, 2019). Rasio Likuiditas merupakan rasio yang mendeskripsikan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2016). Hasil penelitian Suryani & Nasri (2020) menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan *e-commerce*, namun bertentangan dengan hasil penelitian (Dewi & Suryantini, 2018) bahwa rasio likuiditas memiliki perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar lebih baik. Rasio yang digunakan pada kedua penelitian tersebut adalah *Current Ratio (CR)*

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mendeskripsikan bagaimana hutang membiayai sebuah perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Suryani & Nasri (2020) rasio solvabilitas tidak mengalami perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan *e-commerce*, namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan (Dewi & Suryantini, 2018) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. Rasio yang digunakan pada kedua penelitian tersebut adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki (Nugrahanti & Fuadati, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Suryani & Nasri (2020) menunjukkan bahwa rasio aktivitas tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan *e-commerce*, namun hal tersebut bertentangan dengan penelitian (Dewi & Suryantini, 2018) menunjukkan bahwa rasio aktivitas terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja

keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. Rasio yang digunakan pada kedua penelitian tersebut adalah *Total Asset Turn Over (TATO)*

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan laba (Nugrahanti & Fuadati, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani & Nasri (2020) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan *e-commerce*, namun hal ini bertentangan dengan penelitian (Dewi & Suryantini, 2018) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. Rasio yang digunakan pada kedua penelitian tersebut adalah *Return on Asset (ROA)*.

Berdasarkan uraian latar belakang maka penelitian ini akan berfokus pada analisis perbandingan perusahaan manufaktur, property, transportasi dan logistik sebelum dan pada saat pandemi covid-19 yang bermanfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan *current ratio* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19?
2. Apakah ada perbedaan *quick ratio* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19?

3. Apakah ada perbedaan *debt to asset* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19?
4. Apakah ada perbedaan *debt to equity* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19?
5. Apakah ada perbedaan *inventory turnover* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19?
6. Apakah ada perbedaan *total asset turnover* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19?
7. Apakah ada perbedaan *net profit margin* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19?
8. Apakah ada perbedaan *return on asset* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan *current ratio* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui perbedaan *quick ratio* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19
3. Untuk mengetahui perbedaan *debt to asset* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19
4. Untuk mengetahui perbedaan *debt to equity* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19

5. Untuk mengetahui perbedaan *inventory turnover* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19
6. Untuk mengetahui perbedaan *total asset turnover* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19
7. Untuk mengetahui perbedaan *net profit margin* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19
8. Untuk mengetahui perbedaan *return on asset* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Untuk menerapkan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dan untuk menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian kinerja sebuah perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk mengambil langkah dan strategi perusahaan kedepannya.

3. Bagi Investor dan Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait dengan pengambilan keputusan, baik keputusan untuk memberikan pinjaman maupun keputusan melakukan investasi.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sebagai gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap bab. Dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori berisi tentang tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu yang menjadi rujukan juga menjadi bahan pertimbangan dengan penelitian. Selain itu berisi pula landasan teori mengenai kinerja keuangan perusahaan yang menjadi dasar penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian berisi penjelasan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, metode pengumpulan data dan data, serta teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Membahas tentang gambaran subjek penelitian, analisis deskriptif, analisis hipotesis, pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran.